

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung merupakan ikon dan tempat berbagai macam aktivitas utama di Kota Tasikmalaya. Jalan HZ. Mustofa terbentang sepanjang 2.5 km dari persimpangan Masjid Agung Kota Tasikmalaya sampai Persimpangan Padayungan. Pada Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung, terdapat beberapa pusat keramaian seperti: Mall, pertokoan, ruko, restoran, kafé, perkantoran, rumah ibadah, pusat perbelanjaan, rumah penduduk, dan sebagainya. Karena terdapat banyak aktivitas yang dilakukan di kedua jalan tersebut, serta juga nilai sejarah yang dimilikinya, tidak berlebihan untuk menyatakan bahwa Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung merupakan pusat dari Kota Tasikmalaya.

Pada tahun 2022, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Tasikmalaya melaksanakan proyek Penataan Trotoar Jalan HZ. Mustofa 282 meter dan Jalan Cihideung sepanjang 293 meter. Proyek tersebut bertujuan untuk memperbaiki sistem drainase dengan membuat saluran baru dan memperbaiki desain trotoar yang ada. Pelaksanaan proyek dimulai pada 24 Juni 2022 dan selesai pada 29 Oktober 2022. Hasilnya adalah pelebaran trotoar Jalan HZ. Mustofa dari ukuran *Existing* 1,5 meter menjadi 4,5 meter untuk trotoar timur dan 5-6 meter untuk trotoar barat. Untuk Jalan Cihideung, seluruh jalan dialihfungsikan menjadi pedestrian, dengan menyisakan ruang jalan dengan lebar 3 meter. Selain itu, trotoar diperbarui dengan penggantian bahan lantai menjadi granit dan penambahan

furniture street seperti ornamen payung, lampu penerangan, kursi beton, dan bak taman/pot.

Pasca penataan trotoar Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung, animo masyarakat untuk mengunjungi kedua jalan tersebut meningkat. Selain masyarakat yang berkunjung untuk bekerja dan berbelanja, kini banyak masyarakat yang datang hanya untuk sekedar berjalan – jalan atau melihat trotoar yang baru. Akan tetapi, ruang parkir yang tersedia sudah tergantikan akibat penataan trotoar. Akibatnya, sepeda motor dan kendaraan ringan yang parkir untuk bekerja, mengunjungi pertokoan, serta berwisata ke jalan HZ. Mustofa dan jalan Cihideung pindah ke lokasi lain yang fungsi lahannya bukan sebagai lahan parkir. Sehingga area parkir liar tersebut menimbulkan kemacetan yang sangat mengganggu.

Oleh karena itu, melihat kondisi pasca penataan trotoar di jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung, penulis mengamati, menganalisa, dan mengevaluasi kebutuhan ruang parkir agar dapat digunakan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya pada perencanaan lanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan bermotor di Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung?
2. Berapa kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung?
3. Bagaimana solusi untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir bagi masyarakat yang mengunjungi Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung?

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka maksud dan tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik parkir pada Jalan HZ.Mustofa dan Jalan Cihideung.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan pada Jalan HZ.Mustofa dan Jalan Cihideung.
3. Menyediakan solusi kebutuhan ruang parkir di Jalan HZ.Mustofa dan Jalan Cihideung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu diperolehnya data hasil analisis berupa perhitungan akumulasi parkir, volume parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, durasi parkir, *turn over* parkir, dan kebutuhan ruang parkir di Jalan HZ.Mustofa dan Jalan Cihideung.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan HZ. Mustofa dan Jalan Cihideung yang mengalami penataan trotoar pada tahun 2022.
2. Titik tinjau dibatasi dari persimpangan Masjid Agung – Taman Kota Jalan Yudanegara menuju Persimpangan Cihideung – Empang, dan pedestrian jalan Cihideung.
3. Menganalisis kebutuhan ruang parkir Jalan HZ. Mustofa (ruas antara Jalan Yudanegara – Jalan Cihideung) dan jalan Cihideung menggunakan metode Pedoman Teknis Parkiran Dirjen Perhubungan Darat 1996.
4. Parkir kendaraan tak bermotor tidak dibahas.

5. Tidak menganalisa rencana anggaran biaya dan perhitungan struktur.

1.6 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan yang akan dibahas, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa referensi dan pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung dan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian metode yang akan digunakan dalam penelitian ini serta tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan

untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk diolah dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan pada bab sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang akan diinginkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan yang telah diajukan, diteliti dan diamati. Didalamnya, terdapat saransaran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN